BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata arsitektur berasal dari yunani yaitu *"architekton*", kata architekton sendiri terbentuk dari dua kata yaitu :*arkhe dan tetoon.Arkhe* berarti yang asli, awal, utama, otentik dan *tektoon* berarti stabil, kokoh, stabil statis.Jadi *architektoon* adalah pembangunan utama atau bisa juga berarti tukang ahli bangunan.[1] Arsitektur merupakan bagian sistem tata nilai suatu masyarakat yang termanifestasi dengan wujud bangunan dan struktur-struktur yang ada.

Sejarah arsitektur masjid sangat erat kaitannya dengan sejarah kesenian lainnya dan merupakan sebagian dari sejarah kebudayaan.Berkata tentang kebudayaan, maka tidak lepas dari unsur manusia. Berkata tentang sejarah, maka yang dimaksud ialah keadaan yang telah lampau.

Sejarah arsitektur pada umumnya dari arsitektur Mesir purba dan Asia Tengah yang kemudian menurun ke arsitektur Barat. Bangunan ini mempunyai saham yang cukup besar di dalam pembentukan citra budaya bangsa.

Pertumbuhan Islam di Indonesia didukung oleh tradisi lama di satu pihak dan kebudayaan asing non Islamdi pihak lain. Kekuasaan Islam yang timbul di pulau Jawa dan sebagian di Sumatera, sesuai dengan kepentingan strategi politik dan kebudayaan lama yang berasal dari zaman Hindu selama tidak bertentangan dengan asas ajaran Islam.Demikian juga kekuasaan di daerah menjadi jajahan Majapahit, kebudayaan setempat seperti yang selalu

[1] Syafwandi, *Menara Masjid Kudus Dalam Tinjauan Sejarah dan Arsitektur*(Jakarta: Bulan Bintang, 1985), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlihatkan di negara-negara Islam, Berlaku juga di Indonesia. Sikap Islam ini tidak mendesak kebudayaan lama dan justru dikembangkan dengan yang baru. Tidak sedikit karya-karya seni mengandung nilai budaya Indonesia-Hindu masih terpelihara, bahkan mencapai bentuk klasiknyzaman Islam.[2]

Dari sekian banyak hasil kesenian Islam di bidang arsitektur di Indonesia salah satunya ialah masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur yang berada di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Masjid ini merupakan salah satu bangunan yang mempunyai unsur budaya, baik dilihat dari bentuk maupun letaknya berada di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Masjid Sabilun Najah memiliki berbagai bentuk dan unsur kebudayaan yang terakulturasi sedemikian rupa di dalamnya.

Hal tersebut mendorong penulis untuk berusaha sekuat tenaga menjadikan salah satu dari hasil kesenian Islam di bidang kesenian Islam di bidang arsitektur yang bernilai sejarah dalam penulisan skripsi ini. Perlu diketahui bahwa pokok pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah“ Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo 2000-2015 (Tentang Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo 2000-2015)”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai judul di atas, maka pembahasan skripsi ini meliputi unsur-unsur Masjid Sabilun Najah yang terletak di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo (2000-2015). Peneliti mengungkapkan unsur-unsur budaya hasil akulturasi yang tersimpan secara simbolik dalam arsitektur masjid.

[2]WiyoyoYudoseputro, *Pengantar Seni Rupa Islam di Indonesia (*Bandung: Angkasa, 1986), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam study kebudayaan ini mengkajiseni dekorasi dan tatanan komplek eksterior disertai dengan teknologi yang digunakan dalam pembangunan serta unsur-unsur yang terkait dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2000-2015 ?
2. Bagaimana arsitektur Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?
3. Bagaimana kegiatan di Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah mengetahui gambaran secara umum tentang keberadaan pesantren serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitarnya, dan tujuan khusus yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui tentang perkembangan masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2000-2015.
2. Untuk mengetahui arsitektur masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo terhadap masyarakat sekitar.
3. Untuk mengetahui kegiatan di dalam masjid Sabilun Najah Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang arsitektur masjid Sabilun Najah Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Studi tentang historis dan arsitektur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masjid Sabilun Najah Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mempunyai arti penting untuk diteliti, antara lain :

1. Penelitian ini diperlukan dalam mendeskripsikan suatu peradaban yang berkembang di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai landasan untuk menyusun pola-pola masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
3. Penelitian ini merupakan gambaran ornamentasi sebagai komponen produk seni yang ditambahkan dan tujuan menghiasnya, sehingga timbul rasa kagum akan kebesaran Allah SWT dengan keindahan itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan sejarah untuk dapat mendeskripsikan Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur (2000-2015).

Penelitian ini menggunakan analisis struktural Levi-Strauss yang mengkaji karya sastra tidak hanya dari bidang sastra saja tetapi juga dari bidang antropologi dengan memanfaatkan data-data etnografi. Data etnografi yaitu data kebudayaan suatu masyarakat yang telah diterbitkan dalam bentuk tulisan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian teori strukturalisme Claude Levy-Strauss. Strukturalisme adalah faham atau pandangan yang menyatakan bahwa semua masyarakat dan kebudayaan memiliki suatu struktur yang sama dan tetap. Strukturalis, khususnya dalam bidang antropologi, sosiologi, dan linguistik, menggunakan teknik metodologis dalam risetnya guna menyingkapkan struktur tersembunyi dari objek-objek yang dipelajarinya. Strukturalisme berasal dari bahasa Inggris, *structuralism*; latin *struere* (membangun), *structura* berarti bentuk bangunan.

Masih ada kesinambungan yang berkelanjutan dengan tradisi keilmuan yang lama, meskipun telah muncul paradigma baru. Dengan demikian kesinambungan dan perubahan masih tetap terlihat dalam ilmu-ilmu agama, pola-pola perbedaan yang ada antara satu periode ke periode berikutnya.[3]

F. Tujuan Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan dari penelusuran yang terkait dengan tema yang diteliti, peneliti berusaha untuk mencari referensi hasil penelitian yang dikaji

[3]Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren(Yogyakarta : LP3ES, 1996), 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti terdahulu sehingga dapat membantu peneliti dalam mengkaji tema yang diteliti. Diantaranya telah dilakukan oleh beberapa mahasiswi, antara lain yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Robi Maulana, yang berjudul " Masjid Agung Baiturrahman Kabupaten Banyuwangi (Studi tentang sejarah dan bentuk Arsitektur), tahun 2002 (Fakultas Adab). Dalam skripsi ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya masjid, gaya arsitektur serta teknik bangunan yang termasuk tata letak dari bangunan tersebut.[4]
2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hamidah, yang berjudul "Arsitektur Masjid Yoni Al-Mubarok di Berbek Nganjuk", tahun 2002 (Fakultas Adab). Dalam skripsi ini menekankan pada perubahan arsitektur bangunan religi Masjid yang merupakan bukti arkeologi dari akulturasi budaya antara Islam dan Jawa-Hindu.[5]

Untuk penelitian skripsi ini penulis membahas dengan judul Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur (2000-2015).

G. Metode Penelitian

Dalam merekonstruksi imajinasi kebudayaan manusia masa kini pada simbol arsitektur masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, peneliti menggunakan metode penelitian peradaban. Peradaban dari bahasa Inggris *Civilization*, suatu istilah yang digunakan untuk

[4] Muhammad Robi Maulana, "Masjid Agung Baiturrahman Kabupaten Banyuwangi, Studi tentang Sejarah dan bentuk Arsitekturnya", (Fakultas Adab : SPI, 2002).
[5] Nur Hamidah, "Arsitektur Masjid Yoni Al-Mubarok di Berbek Nganjuk", (Fakultas Adab : SPI, 2002).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebutkan bagian-bagian/ unsur-unsur suatu kebudayaan yang dianggap halus, maju, dan indah, misalnya kesenian, ilmu pengetahuan dan teknologi, kepandaian menulis, organisasi kenegaraan dan sebagainya. Istilah ini juga sering dipakai untuk menyebutkan kebudayaan yang memiliki sistem teknologi dan ilmu pengetahuan yang maju dan masyarakat perkotaan yang kompleks serta modern. Dengan demikian peradaban mengandung suatu penilaian terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu masyarakat.

V. Gordon Childe seorang ahli arkeologi dan sejarah kebudayaan, berpendapat bahwa ciri-ciri suatu peradaban ditandai oleh adanya hierarki sosial, spesialisasi pekerjaan, kota dan penduduk dalam jumlah besar serta perkembangan ilmu matematika dan para penulis.[6]

Adapun metodenya sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

   Penelitian ini termasuk penelitian peradaban dengan data yang dikumpulkan melalui :

   a. Pengamatan

      Dalam pengamatan terhadap bukti arkeologi terdapat dua bagian meliputi :

      1) Interior : perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan dan digunakan untuk memecahkan masalah manusia. Salah satu bidang study keilmuan desain. Pengamatan terhadap benda, atribut, bentuk dan teknologi situs dalam bangunan.

[6]Hasan Fuad, *Ensiklopedia*. (Jakarta : Cipta Adi Pustaka, 1990), 1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Eksterior : pengamatan terhadap komplek masjid dengan kondisi sosial di sekitar kawasan situs masjid dalam bangunan beratap.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pengurus masjid dan aparatur pemerintah guna mendapatkan data yang lebih akurat.

c. Dokumen

Dokumen sebagai bukti tertulis dapat diketahui melalui arsip data dan bisa juga berupa foto-foto tentang bangunan masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

d. Metode Deskripsi Data

Data yang sudah ditulis dan diolah di atas agar bisa dipahami oleh orang lain, maka disajikan dalam bentuk :

1) Informatif Analitis : yaitu memberikan informasi dalam bentuk tulisan analitis dari kumpulan beberapa fakta yang terkumpul pada waktu mengadakan penelitian.

2) Informatif Deskriptif : yaitu memberikan informasi dalam bentuk unsur-unsur budaya dalam arsitektur Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

e. Analisa

1) Struktural : menyebutkan proses pembangunan dan bentuk bangunan Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo secara vertikal dan horisontal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Semiotika : yaitu menyebutkan simbol-simbol yang terdapat pada arsitektur Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

H. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini skripsi ini digunakan sistematika induktif yaitu data disajikan pada bagian awal baru analisis.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan beberapa pembahasan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup dan rumusan masalah, pendekatan dan kerangka teori, tujuan penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, metodologi penelitian, sumber bahan dan sistematika penulisan.

BAB II : PERKEMBANGAN MASJID SABILUN NAJAH DI BEBEKAN TIMUR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO PADA TAHUN 2000-2015

Pada bab ini membahas tentang letak geografis Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, peletakan masjid, berdirinya masjid, dan pengurusan Masjid Sabilun Najah di Bebekan Timur Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

BAB III : ARSITEKTUR MASJID SABILUN NAJAH DI BEBEKAN TIMUR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO

Dalam bab ini membahas tentang arsitektur masjid yang meliputi bangunannya dan hiasan-hiasan masjid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : KEGIATAN DI MASJID SABILUN NAJAH DI BEBEKAN TIMUR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO

Pada bab ini membahas tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di Masjid Sabilun Najah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulisan skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id